

Apa yang Dilakukan Sayyidina Umar setelah Blusukan; Ini Penjelasan Kiai Zuhri Zaini

Ponirin Mika - PROBOLINGGO.PUBLIKINDONESIA.COM

Oct 3, 2022 - 18:48



KH Moh Zuhri Zaini Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo

PROBOLINGGO - Allah maha tahu terhadap sesuatu yang bersifat terang maupun tersembunyi. Ungkapan itu disampaikan KH Moh Zuhri Zaini Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid saat membaca kita Riyadhus Sholihin dihadapan ribuan santrinya.

Menurutnya, sesuatu yang ditampakkan maupun dirahasiakan oleh kita, Allah

maha mengetahui keadaan itu.

Kata Kiai Zuhri, kalau orang bertakwa kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan iya yakin bahwa Allah mengetahui kepada sesuatu yang ia tampilkan maupun tidak, maka dia akan menjadi orang baik.

Orang yang begitu adalah muroqobah. Sebab, kata Kiai low profil ini, orang yang merasa diawasi oleh Allah, pasti ia tidak akan berbuat perilaku yang tidak baik.

Ada suatu kisah, jelas kiai Zuhri, Sayyidina Umar pernah blusukan dan pada saat itu bertemu budak. Ia (Umar) meminta kambing yang dipelihara seorang budak tersebut untuk di jual pada dirinya. Namun budak itu bilang, tuan kambing ini bukan milik saya. Lantas sayyidina Umar berkata, kambing itu kan banyak. Andai diambil satu saja untuk di jual. Maka pemilik kambing itu tidak akan tahu.

Budak itu berkata, terus dimana Allah?

Mendengar jawaban budak itu sayyidina Umar menangis. Lalu ia mencari tuannya untuk membeli budak kecil itu. Bukan untuk diperkerjakan tapi untuk dimerdekakan.

"Budak itu dimerdekakan akibat dari kejujurannya. Jadi sangat penting kejujuran itu ada pada kita," ungkap Kiai Zuhri

Setelah budak merdeka. Sayyidina Umar berpesan, Nak saya minta kamu itu jujur bukan hanya untuk di dunia tapi juga untuk di akhirat nanti.